

## ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI DI BANK BJB KANTOR CABANG PEMBANTU TEBET JAKARTA SELATAN

Rosalina Ayudia<sup>1)</sup>, Dimas Aswansyah<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: R. Ayudia, [rosalina.ayudia@swadharma.ac.id](mailto:rosalina.ayudia@swadharma.ac.id), Jakarta, Indonesia

### Abstract

The application of credit or commonly referred to as credit analysis is important in assessing customers before providing loans or credit. With credit analysis, the bank can find out which customers are eligible or not given a loan. The research objective was to determine the procedures for granting Guna Bhakti credit at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk KCP Tebet (Bank BJB KCP Tebet), obstacles and solutions faced by Bank BJB KCP Tebet regarding the implementation of Guna Bhakti loans. The research uses qualitative methods, and data collection techniques by interviewing the management of Bank BJB KCP Tebet. The results showed that the procedure for granting credit for devotional service carried out by Bank BJB KCP Tebet had been channeled effectively and efficiently.

**Keywords:** credit analysis, loan, bank

### Abstrak

Penerapan kredit atau biasa disebut dengan analisis kredit merupakan hal penting dalam penilaian nasabah sebelum memberikan pinjaman atau kredit. Dengan adanya analisis kredit, pihak bank dapat mengetahui nasabah yang layak atau tidak diberikan pinjaman. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit Guna Bhakti yang ada di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk KCP Tebet (Bank BJB KCP Tebet), kendala dan penyelesaian yang dihadapi oleh Bank BJB KCP Tebet terhadap pelaksanaan kredit Guna Bhakti. Penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada pihak manajemen Bank BJB KCP Tebet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit guna bhakti yang dilakukan Bank BJB KCP Tebet sudah tersalurkan dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** analisis kredit, penilaian nasabah, pinjaman

### A. PENDAHULUAN

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu “credere” yang mempunyai arti “kepercayaan” atau bahasa lainnya “creditium” yang mempunyai arti “kepercayaan akan kebenaran”. Dasar dari kredit adalah kepercayaan (Retnosari, 2021).

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau

pembagian hasil keuntungan (Ngurawan et al., 2021).

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan dan fungsi tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama kredit (Kasmir, 2013):

1. Mencari keuntungan, bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja untuk dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
3. Membantu pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangun diberbagai sektor.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting untuk perekonomian di Indonesia bahkan di mancanegara. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Wahyuaji, 2013). Pengertian bank sebagai lembaga keuangan yang aktifitas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan pelayanan bank lainnya (Kasmir, 2013). Dari dua pendapat diatas penulis dapat asumsikan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana. Kepada masyarakat, yang memberikan jasa-jasa perbankan dan produk-produk perbankan.

Bank diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya agar tetap aman, dan selain itu dapat dengan mudahnya ditarik kembali untuk keperluan seseorang (Fitriah, 2018), maka bank menawarkan produk-

produk simpanan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan seseorang. Produk-produk tersebut berupa tabungan, giro, dan deposito. PT. Bank BJB (Persero), Tbk menawarkan produk - produk kepada masyarakat antara lain BJB Kredit Modal Kerja, BJB Kredit kepada koperasi, BJB Kepada BPR. Bank BJB KCP Tebet mempunyai produk kredit guna bhakti. Kredit guna bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang di berikan Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif, tempat penelitian adalah Bank BJB kantor cabang pembantu Tebet Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada pihak manajemen Bank BJB.

Untuk menganalisa data digunakan analisa data kualitatif. Dimana metode kualitatif menggambarkan, memahami dan menjelaskan data yang diteliti selama penelitian berlangsung mengenai proses pemberian kredit Guna Bhakti di Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Tebet Jakarta Selatan..

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank BJB mempunyai produk kredit guna bhakti. Kredit guna bhakti adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang di berikan Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

BJB kredit guna bhakti sendiri merupakan pembiayaan bagi pegawai berpenghasilan tetap. baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai BUMD, pegawai vertikal setara

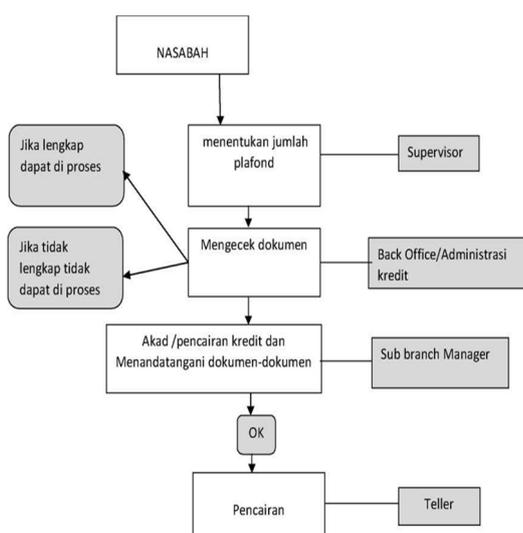
kementrian dan lainnya. Sementara pegawai swasta juga dapat dicover.

Penutupan pembiayaan meliputi pengembangan usaha, pendirian usaha, kebutuhan dana pendidikan, hingga peruntukan konsumtif namun dalam kategori penting seperti pembelian rumah. Ketentuan lainya, masyarakat ingin mengajukan kredit wajib menyetorkan SK, mengisi persyaratan identitas serta maksimal pengajuan saat jatuh tempo hingga umur 72 tahun.

Jenis-jenis yang dapat dijadikan sebagai agunan adalah sebagai berikut :

1. Surat keputusan
2. SK pegawai tetap yang masih berlaku baik 80% dan 100%
3. Kartu Taspen
4. Kartu taspen Untuk PNS

Aspek pengamanan pada proses kredit Bank BJB KCP Tebet dalam memberikan pengamanan untuk mengatasi hambatan dalam prosedur pemberian kredit guna bhakti terutama hambatan dari kelengkapan administrasi yaitu menjelaskan kepada nasabah setelah ada kekurangan dalam persyaratan pihak bank menjelaskan kepada nasabah harus melengkapi persyaratan yang belum lengkap, persyaratan yang belum lengkap tidak akan bisa dicairkan.



Gambar 1. Alur Proses Kredit di Bank BJB KCP Tebet

Proses Kredit Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Tebet seperti pada gambar 1 dimulai saat Nasabah datang ke bank mengajukan kredit dengan membawa persyaratan-persyaratan, dan mengisi formulir. Kemudian nasabah menentukan jumlah plafond, nasabah melakukan akad dengan petugas bank (Supervisor), dan melakukan perjanjian dan kesepakatan sesuai prosedur yang telah ditentukan bank. Bagian *back office/* Administrasi kredit kemudian mengecek kembali dokumen nasabah lengkap atau tidaknya, jika lengkap sesuai persyaratan dapat diproses, jika tidak lengkap persyaratan tidak dapat diproses. Setelah proses dari *back office/*Administrasi kredit selesai nasabah di minta akad oleh sub *branch manager* dan menandatangani dokumen-dokumen dengan sub *branch manager*. Setelah menandatangani kemudian nasabah sudah bisa melakukan pencairan ke bagian Teller.

Prosedur pemberian kredit guna bhakti yang dilakukan PT. Bank BJB KCP Tebet sudah tersalurkan dengan efektif dan efisien. Para Pegawai telah mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan demi kelancaran dalam proses pemberian kredit.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Bank BJB KCP Tebet untuk setiap permohonan kredit nasabah harus mengisi formulir dan harus melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Pembayaran gaji debitur dilakukan Bank BJB KCP Tebet atau melalui instansi lainnya harus ada kesanggupan dari supervisor perusahaan untuk melakukan pemotongan gaji secara tertib tiap bulan dan menyetorkan langsung ke Bank BJB KCP Tebet.

Prosedur pemberian kredit guna bhakti yang dilakukan Bank BJB KCP Tebet, sudah tersalurkan dengan efektif dan efisien. Para Pegawai telah mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh Bank BJB KCP Tebet, demi kelancaran dalam proses pemberian kredit.

Bank BJB KCP Tebet dalam memberikan pinjaman masih terdapat hambatan terutama hambatan mengenai kelengkapan administrasi yang harus terpenuhi oleh calon debitur, kendala-kendala yang di hadapi tersebut seperti tidak memiliki dokumen pendukung atas jaminan yang diajukan contohnya, SK yang kurang lengkap dan lain-lain.

Bank BJB KCP Tebet mempunyai solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam kekurangan administrasi pihak Bank BJB memperjelaskan kepada nasabah atau calon debitur untuk melengkapi persyaratan yang belum terpenuhi misalkan SK yang belum dipenuhi harus dilengkapi untuk syarat pemberian kredit pihak bank mempunyai kebijakan boleh di proses tetapi pencairan tidak bisa di laksanakan harus terpenuhinya kelengkapan yang belum lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriah. (2018). Bentuk Dan Tanggungjawab Pihak Bank Terhadap Dana Simpanan Para Nasabah. *Solusi*, 16(3), 301–320. <https://doi.org/10.36546/solusi.v16i3.139>
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1579–1590.
- Retnosari, R. (2021). Analisa Kelayakan Kredit Usaha Mikro Berjalan pada Perbankan dengan Metode Naive Bayes. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(1), 53–59. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/2848>
- Trihani, I. (2018). Analisis Manfaat Basis AkruaI dan Basis Kas Menuju AkruaI Dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Solok ). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–20.
- Wahyuaji, B. H. (2013). Analisis Pengaruh Bunga Kredit, Bunga Deposito, Risiko Kredit, Laba Bank dan Kecukupan Modal Terhadap Kredit Bank Umum Nasional di Indonesia Periode Tahun 1996-2000. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2), 1–20.